

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok siswa SMP menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif tidak menggunakan data angka, namun menggunakan data verbal, yang memiliki makna dan arti tertentu yang tidak bisa diungkapkan secara kuantitatif atau angka. Pendekatan Fenomenologis pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. Dalam hal ini, para fenomenologis ingin memahami bagaimana dunia muncul kepada orang lain (Moleong, 2007). Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Data tersebut meliputi transkrip interview, catatan lapangan, fotografi, videotapes, dokumen personal, memo, dan catatan resmi lain (Alsa, 2013, hal.40)

3.2. Tema yang Diungkap

Pada penelitian ini terdapat satu tema yang ingin diungkap oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok remaja, meliputi:

- a. Faktor individu :
 - i. Perilaku yang berkaitan dengan kesehatan
 - ii. Pengetahuan tentang dampak merokok
 - iii. Kesejahteraan psikologis rendah

- iv. Kepribadian
- v. Ketagihan
- vi. Mencoba hal baru
- b. Faktor sosial :
 - i. Penerimaan sosial
 - ii. Faktor yang berhubungan dengan sekolah
 - iii. Sosial ekonomi
 - iv. Keluarga merokok
 - v. Teman sebaya merokok
- c. Faktor iklan
 - i. Iklan rokok yang beredar selama ini

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal utama yang harus ditentukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, diambil 3 (tiga) orang subjek, berikut adalah karakteristik subjek :

- 1) Merokok selama minimal 1 tahun , alasannya adalah supaya dapat melakukan penelitian lebih mendalam.
- 2) Merupakan siswa Sekolah Menengah Pertama
- 3) Tinggal di Semarang, Jawa Tengah

Penelitian ini mengambil subyek dengan menggunakan *quota sampling*, dimana peneliti mengambil jumlah tertentu yang dapat merefleksikan populasi (Azwar, 2011). Tujuan dari sampling ini adalah untuk menguji kebenaran faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa SMP.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode :

3.4.1. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2007) adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu yang dilakukan pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan narasumber sebagai pemberi jawaban. Bentuk wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur.

Pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini telah disusun sebagai berikut:

- 
- a) Identitas subyek
 - i. Nama
 - ii. Usia
 - iii. Tempat tinggal
 - iv. Pendidikan
 - b) Latar belakang subyek
 - i. Hubungan subyek dengan keluarga
 - ii. Hubungan subyek dengan teman sebaya
 - c) Aktivitas keseharian subyek
 - d) Tema yang di ungkap
 - i. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok
 - e) Keseharian subyek dalam mengkonsumsi rokok
 - i. Jumlah rokok yang dikonsumsi subyek dalam sehari

3.4.2. Observasi

Penelitian khususnya kualitatif juga membutuhkan observasi untuk mengamati keseharian atau aktivitas yang dilakukan oleh subjek. Teknik observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk memperoleh data yang terkontrol validitas dan reliabilitasnya (Alwasilah, 2000).

Moelong (2007) menjelaskan bahwa pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, memungkinkan peneliti melihat dunia seperti yang dilihat oleh subyek, memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek, dan menangkap arti fenomena yang terjadi pada subyek. Dalam penelitian ini, observasi yang akan dilakukan terkait dengan:

- a) Kondisi fisik dan penampilan subyek dan perilaku subyek saat wawancara, seperti : wajah, warna kulit, rambut, dan penampilan subyek
- b) Bahasa tubuh dan gerakan tubuh subyek saat wawancara.

3.5. Uji Keabsahan Data

Moleong (2007) menjelaskan beberapa tehnik uji keabsahan data yaitu dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing. Teknik uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau

tentatif. Mencari suatu usaha dalam membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan serta apa yang tidak dapat.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Pada penelitian ini teknik triangulasi menggunakan pemeriksaan sumber lain yaitu menggunakan sumber informasi dari orang-orang di sekitar subjek. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan data hasil wawancara subyek dengan hasil wawancara sumber triangulasi (orang terdekat subyek).
- c. Membandingkan data hasil penelitian dengan teori yang digunakan oleh peneliti pada bab sebelumnya.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Tehnik ini adalah tehnik dimana memperoleh hasil akhir berdasarkan diskusi dengan rekan- rekan sejawat. Tehnik ini bertujuan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Pemeriksaan sejawat merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan teman sebaya, orang yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dari awal hingga akhir penelitian (Moleong, 2007).

3.5. Metode Analisis Data

Seiddel (Moleong, 2007, hlm. 248) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dari mencatat hasil lapangan, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mentesiskan, membuat ikhtisar, membuat indeks, dan diakhiri dengan berpikir agar data yang dimiliki menjadi bermakna dan mencari temuan-temuan umum. Metode tersebut membutuhkan ketelitian serta pengambilan yang dihasilkan berdasarkan wawancara dan observasi.

Berikut langkah-langkah teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
- 3) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

